

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian studi lapangan (*field research*) yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas tentang hal yang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan Masyarakat (P Joko Subagyo, 1999, hlm. 128). Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat di Desa Sungai Rasau terhadap pembelian barang secara kredit.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif (Lexy. J. Moleong, 2007, hlm. 3).

Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan kondisi dan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampel sangat terbatas. Jika data sudah terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan kondisi dan fenomena yang diteliti, maka tidak

mencari sampling lainnya (Rachmat Kriantono, 2009, hlm 56-57). Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat di Desa Sungai Rasau terhadap pembelian barang secara kredit.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Sungai Rasau, Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut. Peneliti lebih memilih lokasi ini karena dilihat dari pengamatan peneliti ada fenomena yang relevan dengan judul penelitian peneliti, bahwa di desa tersebut praktek pembelian barang secara kredit sudah menjadi hal yang lumrah dilakukan dan sebelumnya juga tidak ada penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat di desa Sungai Rasau memilih membeli barang secara kredit.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah menunjukkan pada orang invididu atau kelompok yang dijadikan unit atau sasaran kasus yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang sering melakukan pembelian barang secara kredit di Desa Sungai Rasau yang menurut peneliti dapat memberikan keterangan dan informasi yang berkenaan dengan data yang akan diteliti.

2. Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian menunjukkan pada apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat di Desa Sungai Rasau terhadap pembelian barang secara kredit.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas Informan, meliputi Nama, dan Umur.
- b. Faktor-faktor masyarakat melakukan pembelian barang secara kredit.

2. Sumber Data

Data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesungguhnya dapat diklarifikasikan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut dapat dijelaskan masing-masing klasifikasi sumber data primer dan sumber data sekunder tersebut (Ibrahim, 2015, hlm. 68).

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya (Sumadi Suryabrata, 2014, hlm. 39).

Sumber data primer atau data pokok dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara kepada 4 orang pembeli, dengan memperoleh data yang berkaitan dengan pembelian barang secara kredit.

Penentuan informan peneliti peroleh secara acak menggunakan metode *convenience sampling* yaitu penentuan sampel dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Dokumen tertulis tersebut seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi (Ibrahim, 2015, hlm. 70).

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang atau pendukung yang berupa tulisan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data jumlah penduduk dan jumlah bangunan di desa, dan profil Desa Sungai Rasau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah jenis wawancara tidak terstruktur. peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa pertanyaan secara garis besar yang kemudian akan dikembangkan secara langsung kepada informan saat wawancara berlangsung.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data terkait keputusan pembelian barang secara kredit yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sungai

Rasau. Adapun informannya adalah 4 orang pembeli yaitu Ibu Jaimah, Ibu Salawati, Ibu Niah, dan Ibu Komah.

2. Observasi

Observasi ini menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dalam proses pembelian barang secara kredit. Peneliti hanya mengamati proses yang terjadi terhadap pembelian barang secara kredit oleh pembeli dengan penjual.

Observasi ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan untuk mengetahui perilaku pembeli dalam melakukan pembelian barang secara kredit.

3. Dokumentasi

Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti melakukan saat kunjungan ke kantor balai desa tempat peneliti melakukan penelitian. Melalui metode dokumentasi, peneliti memperoleh dokumen data terkait jumlah penduduk, jumlah bangunan dan profil desa.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu menyeleksi dan memperbaiki naskah yang telah dikumpulkan guna memperbaiki dan melengkapi data-data yang kurang jelas (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002, hlm 249). Editing dalam penelitian ini yaitu mengecek dan mengoreksi data yang terkumpul dari hasil wawancara bahasa lisan untuk diolah dalam bentuk paparan bahasa tulisan serta mengoreksi kekurangannya.
- b. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran atau penjelasan terhadap data menggunakan uraian, sehingga data menjadi jelas dan mudah dipahami (Muhaimin, 2010, hlm. 127). Interpretasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan penjelasan dengan menguraikan data yang telah melalui proses editing, agar memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian ketahap selanjutnya yaitu menganalisis data

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara deskriptif kualitatif, yaitu berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang ditemukan dilapangan penelitian.

Selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam dengan menggunakan metode deskriptif interpretatif yakni data yang sudah disajikan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan yang peneliti miliki sepanjang tidak bertentangan dengan keadaan dilapangan.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mengamati secara garis besar terhadap objek yang akan diteliti untuk memperoleh gambaran umum terhadap peristiwa/kondisi yang terjadi, kemudian peneliti berkonsultasi kepada dosen pembimbing skripsi mengenai data apa yang ingin didapatkan dan membuat lampiran pertanyaan wawancara untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan tentang penelitian dengan teknik yang telah ditetapkan dalam metode penelitian.

Peneliti melakukan wawancara kepada 4 pembeli yang sering melakukan pembelian secara kredit dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang termuat didalam pedoman wawancara yang telah dibuat, selanjutnya peneliti melakukan observasi non partisipan yaitu peneliti mengamati proses pembelian barang secara kredit konsumen kepada penjual, peneliti hanya mengamati interaksi keduanya tanpa terlibat dalam proses tersebut, dan yang terakhir peneliti melakukan metode dokumentasi yaitu peneliti memperoleh data mengenai jumlah penduduk, jumlah bangunan, dan profil desa.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Di tahap ini, data yang dikumpulkan oleh peneliti dilakukan analisis menggunakan teknik yang telah ditetapkan dalam metode penelitian. Analisis yang

dilakukan oleh peneliti yaitu terhadap data yang berkaitan dengan pembelian barang secara kredit dengan teori yang telah dimuat didalam penelitian ini.

4. Tahap Akhir

Pada tahap ini, peneliti memuat hasil analisis yang telah dilakukan dari data-data yang telah didapatkan. Kemudian peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian ini.